

**PRAKTIK KAWIN GANTUNG SEBAGAI
TRADISI PERNIKAHAN ADAT DI DESA UJUNGGEBANG
KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN CIREBON
DALAM TINJAUAN FIQIH MUNAKAHAT
DAN HUKUM POSITIF INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Program Studi Hukum Keluarga



Disusun oleh:

YASMIN NABILA AMALIA

NIM 2283110046

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON 2026 M / 1447 H**

ABSTRAK

Yasmin Nabila Amalia. NIM: 2283110046. *Praktik Kawin Gantung Sebagai Tradisi Pernikahan Adat di Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon dalam Tinjauan Fiqih Munakahat dan Hukum Positif Indonesia*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya praktik pernikahan adat kawin gantung di Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon yang merupakan tradisi perijodohan anak sejak usia dini sebagai bentuk pengikat hubungan kekeluargaan dan silaturahmi antar keluarga. Praktik tersebut menimbulkan berbagai persoalan karena berada pada persinggungan antara hukum adat, hukum Islam, dan hukum positif Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pernikahan adat kawin gantung di Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon, menganalisis praktik pernikahan adat kawin gantung dalam perspektif fiqh munakahat dan hukum positif Indonesia, serta mengetahui implikasi sosial praktik kawin gantung terhadap pasangan dan masyarakat setempat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Sumber data diperoleh melalui wawancara dengan tokoh adat, tokoh agama, pelaku kawin gantung, dan masyarakat Desa Ujunggebang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan secara deskriptif analitis dengan menggunakan perspektif fiqh munakahat, hukum positif Indonesia, pluralisme hukum, dan psikologi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pernikahan adat kawin gantung merupakan tradisi adat yang bertujuan mempererat hubungan kekeluargaan melalui perijodohan anak sejak usia dini tanpa pencatatan resmi di KUA. Dalam perspektif fiqh munakahat, praktik tersebut telah memenuhi rukun nikah, namun masih menimbulkan persoalan terkait kecakapan hukum mempelai dan tujuan perkawinan. Sementara itu, dalam perspektif hukum positif Indonesia, praktik tersebut tidak memenuhi ketentuan batas usia perkawinan dan pencatatan perkawinan. Masyarakat adat tetap memandang praktik tersebut sebagai tradisi yang bernilai positif dalam menjaga hubungan kekeluargaan. Implikasi sosial yang ditimbulkan meliputi penguatan hubungan kekeluargaan dan solidaritas sosial, tetapi juga memunculkan tekanan sosial, rasa malu, ambiguitas peran, dan kebingungan status pada pasangan yang menjalaninya sehingga tradisi ini perlahan mengalami penurunan eksistensi di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Kawin Gantung, Hukum Adat, Fiqih Munakahat, Pluralisme Hukum, Psikologi Sosial

ABSTRACT

Yasmin Nabila Amalia. Student ID: 2283110046. The Practice of “Kawin Gantung” as a Traditional Wedding Custom in Ujunggebang Village, Susukan Subdistrict, Cirebon Regency, from the Perspectives of Fiqh al-Munakahat and Indonesian Positive Law

This study was motivated by the practice of “kawin gantung” (arranged marriage) in Ujunggebang Village, Susukan Subdistrict, Cirebon Regency, which is a tradition of arranging marriages for children from an early age as a means of strengthening family ties and fostering harmony among families. This practice raises various issues because it lies at the intersection of customary law, Islamic law, and Indonesian positive law. This study aims to examine the practice of “kawin gantung” in Ujunggebang Village, Susukan Subdistrict, Cirebon Regency; analyze this practice from the perspectives of Islamic family law (fiqh munakahat) and Indonesian statutory law; and identify the social implications of “kawin gantung” for the couples involved and the local community.

This study employs a qualitative research method with an empirical-juridical approach. Data sources were obtained through interviews with traditional leaders, religious leaders, practitioners of kawin gantung, and the community of Ujunggebang Village. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using a descriptive-analytical approach, drawing on the perspectives of fiqh munakahat, Indonesian positive law, legal pluralism, and social psychology.

Research findings indicate that the practice of “kawin gantung” (suspended marriage) is a customary tradition aimed at strengthening family ties through the arranged marriage of children from an early age without official registration at the KUA. From the perspective of fiqh al-munakahat (Islamic marriage law), this practice fulfills the essential elements of marriage; however, it still raises issues regarding the legal capacity of the spouses and the purpose of the marriage. Meanwhile, from the perspective of Indonesian positive law, this practice does not meet the requirements regarding the minimum age for marriage and marriage registration. Indigenous communities continue to view this practice as a tradition of positive value in maintaining family ties. The resulting social implications include the strengthening of family ties and social solidarity, but they also give rise to social pressure, shame, role ambiguity, and confusion regarding the status of the couples involved, leading to a gradual decline in the prevalence of this tradition among the younger generation.

Keywords: Kawin Gantung, Customary Law, Fiqh Munakahat, Legal Pluralism, Social Psychology

الملخص

ياسمين نبيلة أماليا، رقم التسجيل: ٢٢٨٣١١٠٠٤٦. ممارسة الزواج المعلق بوصفه تقليدًا من تقاليد الزواج العرفي في قرية أوجونج جيبانج ناحية سوسوكان محافظة تشيريبون في ضوء فقه المناكحات والقانون الوضعي الإندونيسي.

خلفية هذا البحث هي وجود ممارسة الزواج العرفي المعروف بـ"الزواج المعلق" في قرية أوجونج جيبانج، ناحية سوسوكان، محافظة تشيريبون، وهي عادة تقوم على خطبة الأطفال منذ الصغر بهدف توثيق روابط القرابة وتعزيز العلاقات الاجتماعية بين العائلات. وتثير هذه الممارسة إشكاليات متعددة بسبب وقوعها في تقاطع بين القانون العرفي، والفقه الإسلامي، والقانون الوضعي الإندونيسي. ويهدف هذا البحث إلى دراسة ممارسة الزواج المعلق في قرية أوجونج جيبانج، وتحليلها من منظور فقه المناكحات والقانون الوضعي الإندونيسي، وكذلك معرفة آثارها الاجتماعية على الأزواج والمجتمع المحلي.

استخدم هذا البحث المنهج الكيفي بالمدخل القانوني التجريبي. وتم جمع البيانات من خلال المقابلات مع زعماء العرف، والزعماء الدينيين، والأشخاص الذين مروا بتجربة الزواج المعلق، وأفراد المجتمع في قرية أوجونج جيبانج. كما استخدمت أساليب الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق في جمع البيانات. أما تحليل البيانات فقد تم بطريقة وصفية تحليلية باستخدام منظور فقه المناكحات، والقانون الوضعي الإندونيسي، والتعددية القانونية، وعلم النفس الاجتماعي تشير نتائج الأبحاث إلى أن ممارسة «الكاوين غانتونغ» (الزواج المعلق) هي تقليد عرفي يهدف إلى تعزيز الروابط الأسرية من خلال الزواج المرتب للأطفال منذ سن مبكرة دون تسجيل رسمي لدى مكتب شؤون الزواج ومن منظور فقه المنكاح (قانون الزواج الإسلامي)، تستوفي هذه الممارسة العناصر الأساسية للزواج؛ إلا أنها لا تزال تثير تساؤلات بشأن الأهلية القانونية للزوجين والغرض من الزواج. وفي الوقت نفسه، من منظور القانون الوضعي الإندونيسي، لا تفي هذه الممارسة بالمتطلبات المتعلقة بالحد الأدنى لسن الزواج وتسجيل الزواج. ولا تزال المجتمعات الأصلية تنظر إلى هذه الممارسة على أنها تقليد ذو قيمة إيجابية في الحفاظ على الروابط الأسرية. وتشمل الآثار الاجتماعية الناتجة عن ذلك تعزيز الروابط الأسرية والتضامن الاجتماعي، ولكنها تؤدي أيضًا إلى ضغوط اجتماعية وخجل، وغموض في الأدوار، وارتباك بشأن وضع الأزواج المعنيين، مما يؤدي إلى انخفاض تدريجي في انتشار هذه التقاليد بين جيل الشباب.

الكلمات البحث: الزواج المعلق، القانون العرفي، فقه المناكحات، التعددية القانونية، علم النفس الاجتماعي

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Yasmin Nabila Amalia**
NIM : **2283110046**
Judul Skripsi : **Praktik Kawin Gantung Sebagai Tradisi
Pernikahan Adat di Desa Ujunggebang Kecamatan
Susukan Kabupaten Cirebon dalam Tinjauan Fiqih
Munakahat dan Hukum Positif Indonesia**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 25 Mei 2026

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I,

(Dr. H. Asep Saepullah, S. Ag., M.HI)
NIP: 197209152000031001

Pembimbing II,

(H. Nursyamsudin, MA)
NIP: 197108162003121002

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon.

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Yasmin Nabila Amalia**
NIM : **2283110046**
Judul Skripsi : **Praktik Kawin Gantung Sebagai Tradisi Pernikahan Adat di Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon dalam Tinjauan Fiqih Munakahat dan Hukum Positif Indonesia**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 25 Mei 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Dr. H. Asep Saepullah, S. Ag., M.HI)

NIP: 197209152000031001

(H. Nursyamsudin, MA)

NIP: 197108162003121002

Mengetahui:
Ketua Program Studi,

(Dr. H. Asep Saepullah, S. Ag., M.HI)

NIP: 197209152000031001

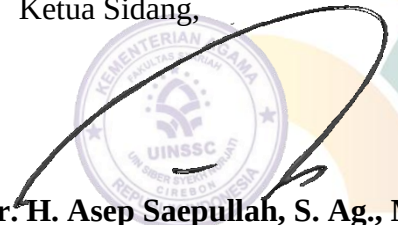
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **“Praktik Kawin Gantung Sebagai Tradisi Pernikahan Adat di Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon dalam Tinjauan Fiqih Munakahat dan Hukum Positif Indonesia”**, oleh **Yasmin Nabila Amalia, NIM: 2283110046**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 2 Juni 2026.

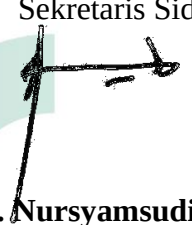
Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang,


(Dr. H. Asep Saepullah, S. Ag., M.HI)
NIP: 197209152000031001

Sekretaris Sidang,


(H. Nursyamsudin, MA)
NIP: 197108162003121002

Penguji I,


(Kusdiyana, M.S.I.)
NIP: 198810172019031001

Penguji II,


(Dr. Mohamad Rana, M.H.I.)
NIP: 198509202015031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yasmin Nabila Amalia**
NIM : 2283110046
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 30 September 2002
Alamat : Taman Kapuk Permai B. 49, Kedawung, Kab.
Cirebon, Jawa Barat

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 25 Mei 2026

Yang menyatakan,



Yasmin Nabila Amalia
NIM 2283110046

MOTTO

“The imperfections are what make you who you are. You are the perfect version of yourself when you happy with yourself.”

-eaJ (Jaehyung Park)

“If you endure hard times and overcome them well, good things will follow you. Don’t worry. You are doing well.”

-Joshua SEVENTEEN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah: 286)

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Ayahanda tercinta, Muhammad Qurtubi (rahimahullah), dan Ibunda tersayang, Hilda Nurulita Yusniar.** Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah terukur, doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah, serta segala pengorbanan yang telah diberikan. Khusus untuk Ayahanda tercinta, meskipun ragamu telah tiada, cinta, nasihat, dan nilai-nilai kehidupan yang engkau tanamkan akan senantiasa hidup dalam hati penulis. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan menempatkan Ayahanda di tempat terbaik di sisi-Nya.
2. **Bapak Prof. Dr. H. Khaerul Wahidin, M.Ag (rahimahullah).** Terima kasih atas perhatian, dukungan, nasihat, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis. Kehadiran dan keteladanan beliau telah memberikan banyak pelajaran berharga dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Semoga Allah melimpahkan rahmat, mengampuni segala dosa beliau, dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya.
3. **Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing, Bapak Dr. H. Asep Saepullah, M.HI dan Bapak H. Nursyamsudin, MA.** Terima kasih atas bimbingan, arahan, kesabaran, serta ilmu yang diberikan dengan penuh keikhlasan. Setiap masukan dan nasihat Bapak menjadi bekal yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. **Sahabat-sahabat seperjuangan.** Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, dan doa yang senantiasa menguatkan penulis dalam menghadapi setiap proses dan tantangan. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
5. **Diriku sendiri.** Terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai rintangan. Terima kasih atas

keberanian untuk terus melangkah, kesabaran dalam setiap proses, dan keyakinan untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

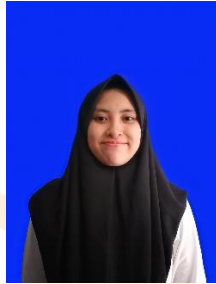
Semoga karya ini dapat menjadi wujud bakti, rasa syukur, dan ikhtiar penulis dalam menuntut ilmu, serta dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal kebaikan yang bernilai ibadah di sisi Allah Swt.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : **Yasmin Nabila Amalia**
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 30 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Taman Kapuk Permai B. 49, Kedawung, Kab.
Cirebon, Jawa Barat
No. Telepon/HP : 082118100754
Email : yesminnee@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDIT As-Sunnah, 2009-2015
2. SMP/Sederajat : MTs As-Sunnah, 2015-2018
3. SMA/Sederajat : MA As-Sunnah, 2018-2021
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2022-2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Dr. H. Asep Saepullah, M.HI dan Sekretaris Program Studi, Bapak H. Nursyamsudin, MA, yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Asep Saepullah, M.HI dan Dosen Pembimbing II H. Nursyamsudin, MA, yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Dosen Pembimbing Akademik Ahmad Rofi'i, MA, LL.M., Ph.D. yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama masa studi perkuliahan;

6. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;
7. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muhammad Qurtubi (rahimahullah) dan Ibunda Hilda Nurulita Yusniar, yang senantiasa menjadi sumber cinta, kekuatan, dan doa yang tidak pernah putus dalam setiap langkah kehidupan penulis. Untuk Ayahanda tercinta, meskipun ragamu sudah tidak disini lagi, nilai-nilai kehidupan, nasihat, dan kasih sayang beliau senantiasa hidup dalam hati penulis dan menjadi sumber kekuatan dalam menyelesaikan pendidikan ini.
9. Bapak Prof. Dr. H. Khaerul Wahidin, M.Ag (rahimahullah) yang telah memberikan perhatian, dukungan, nasihat, dan keteladanan yang sangat berarti bagi penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Allah melimpahkan rahmat, mengampuni segala khilaf beliau, dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya.
10. Kedua sahabat terdekat penulis, Alvina As Salikha dan Haliyyah, yang selalu hadir menemani penulis dalam suka maupun duka, mendengarkan setiap keluh kesah tanpa lelah, serta memberikan dukungan, semangat, dan doa dengan penuh ketulusan. Kehadiran kalian bukan hanya sebagai sahabat, tetapi juga sebagai tempat pulang, tempat bercerita, dan tempat penulis merasa diterima serta dikuatkan dalam setiap proses yang dilalui.
11. Sahabat-sahabat terdekat penulis sejak masa SMA, yaitu Fatimah Basalamah, Hanifah, Vika Audina Wardani, dan Fatimah Bajri, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih karena selalu hadir dalam berbagai fase kehidupan, tetap menjaga persahabatan dengan penuh kehangatan, serta senantiasa saling mendoakan, menguatkan, dan memberikan dukungan satu sama lain. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa jarak dan waktu tidak pernah mampu mengurangi arti sebuah persahabatan yang tulus.

12. Pasangan penulis, Faris Hikmah Fathurrahman, yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, doa, dukungan, dan semangat. Terima kasih karena telah setia menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini, serta selalu hadir dalam setiap suka dan duka yang penulis lalui. Bersamamu, penulis belajar tentang arti kesabaran, pengertian, dan perjuangan. Terima kasih karena kita telah sama-sama mengusahakan banyak hal untuk satu sama lain, saling menguatkan ketika keadaan terasa berat, dan terus berjalan bersama hingga sampai pada titik ini. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan terbesar yang membuat penulis mampu bertahan dan menyelesaikan perjalanan ini.
13. Sahabat penulis sejak awal duduk di bangku SD, Hani Nurul Insani, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan senantiasa memberikan dukungan serta doa terbaik.
14. Sahabat-sahabat penulis, Nur Dzaida Azzahra dan Sri Yana, yang hadir dengan cara yang tidak terduga, tetapi kemudian menjadi teman dekat yang selalu menghadirkan cerita, tawa, dan semangat dalam keseharian penulis.
15. Sahabat lama penulis, Athiyyah Rahmah, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan memberikan banyak kenangan, dukungan, serta kebersamaan yang berarti. Terima kasih karena tetap hadir sebagai sahabat yang selalu memberikan semangat, doa, dan perhatian kepada penulis.
16. Sahabat terdekat penulis selama masa perkuliahan, Diah Zukhrufa Nisa, teman-teman Hukum Keluarga B, serta teman-teman KKN Kelompok 44 Desa Buyut, khususnya Fanny Fitrah Ramadina, Evinda Fitria Ningsih, Ferhana Nuru Utami, dan Anggun Anggraeni, yang telah menjadi bagian dari cerita, kebersamaan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
17. Para musisi dan idola favorit penulis, yaitu EXO, khususnya Chanyeol; eaJ; TREASURE, khususnya Asahi; SEVENTEEN, khususnya Joshua; serta BIGBANG, khususnya T.O.P, yang telah menemani penulis melalui karya-karya mereka. Musik, hiburan, dan berbagai konten yang mereka hadirkan

menjadi salah satu sumber semangat dan penghibur bagi penulis, khususnya pada saat-saat ketika proses penyusunan skripsi terasa melelahkan.

18. Pro player favorit penulis, Kairi Ygnacio Rayosdelsol dan Clayton Adrielo Kuswanto dari ONIC Esports, yang telah memberikan hiburan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
20. Serta diri penulis sendiri, yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, bertahan di tengah berbagai tantangan, dan tidak menyerah meskipun ada banyak hari yang terasa melelahkan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah, meskipun terkadang disertai rasa takut, ragu, dan lelah. Terima kasih karena telah berusaha sekuat mungkin, belajar untuk bangkit setiap kali keadaan tidak berjalan sesuai harapan, dan terus percaya bahwa setiap proses akan membawa penulis sampai pada titik ini. Skripsi ini menjadi bukti bahwa penulis mampu melewati segala kesulitan dengan usaha, doa, dan keyakinan pada diri sendiri. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia, dan bahwa penulis patut berbangga atas semua yang telah berhasil dilalui.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 25 Mei 2026

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
ـِـو...	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوَّلَ	<i>ḥaula</i>

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

2. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufasssir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>musallam</i>
5	السَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

3. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٌ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>

4	إِنَّ	<i>inna</i>
---	-------	-------------

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/</i> <i>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn /</i> <i>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
DAFTAR ISI.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Kerangka Pemikiran.....	16
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Penulisan Skripsi	27
BAB II TINJAUAN TEORITIS	29
A. Konsep Fiqih Munakahat.....	29
B. Konsep Akad Nikah dalam Fiqih Munakahat.....	39
C. Akibat Hukum Perkawinan dalam Islam	45
D. Pengaturan Perkawinan dalam Hukum Positif Indonesia	52
E. Hukum Adat dalam Perkawinan	57
F. Teori Pluralisme Hukum.....	63
G. Teori Psikologi Sosial	68
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	73
A. Gambaran Umum Lokasi dan Kondisi Wilayah Desa Ujunggebang	73
B. Kondisi Demografis dan Sosial Ekonomi Masyarakat	76

C. Kondisi Sosial Budaya dan Kehidupan Keagamaan Masyarakat	79
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	82
A. Praktik Pernikahan Adat Kawin Gantung di Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon	82
B. Tinjauan Fiqih Munakahat dan Hukum Positif di Indonesia terhadap Praktik Pernikahan Adat Kawin Gantung di Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon	87
C. Implikasi Sosial dari Praktik Pernikahan Adat Kawin Gantung di Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon terhadap Pasangan dan Masyarakat Setempat	94
BAB IV PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**